

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 21 LIMBOTO**Hestika Karim*, Arten H. Mobonggi, Fatimah Djafar**

IAIN Sultan Amai Gorontalo.

*Email: hestikakarim817@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto dan menganalisis kendala dan upaya kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan lapangan (*Field Research*). Pengumpulan data melalui: observasi; wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu 1) Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto dilaksanakan dengan baik yaitu guru pendidikan agama Islam dapat memahami peserta didik, memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran di kelas, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan mampu dalam merancang dan melaksanakan evaluasi belajar peserta didik. 2) Kendala kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 21 Limboto yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran karena lebih sering bermain, teman dan lingkungan yang tidak mendukung peningkatan prestasi belajar. Adapun faktor pendukung yaitu guru Pendidikan Agama Islam berupaya memaksimalkan kompetensi pedagogik dengan ikut berbagai pengembangan diri, seminar, serta pelatihan.

Kata Kunci. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI, Prestasi Belajar Peserta Didik*

Abstract. *This study aims to determine the application of Islamic Religious Education teachers' pedagogical competence to student learning achievement at SDN 21 Limboto and analyze the obstacles and efforts of Islamic Religious Education teachers' pedagogical competence to student learning achievement at SDN 21 Limboto. This study uses a descriptive qualitative method with a field approach (Field Research). Data collection through: observation; interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are 1) The pedagogical competence of Islamic Religious Education teachers to student learning achievement at SDN 21 Limboto is implemented well, namely Islamic Religious Education teachers can understand students, have the ability to design learning in the classroom, are able to implement educational and dialogic learning, and are able to design and implement student learning evaluations. 2) The obstacles to Islamic Religious Education teachers' pedagogical competence to student learning achievement at SDN 21 Limboto are the lack of student awareness in following learning because they play more often, friends and an environment that does not support improving learning achievement. The supporting factors are that Islamic Religious Education teachers strive to maximize pedagogical competence by participating in various self-development, seminars, and training.*

Key Word. *Pedagogical Competence of Islamic Education Teachers, Student Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan sebuah perjalanan panjang untuk dapat membentuk manusia seutuhnya, pembentukan manusia ini tidak hanya menyangkut fisik maupun psikis, tetapi menyangkut keseluruhan aspek tata kehidupan sosial yang terdiri dari berbagai macam kecerdasan baik itu spritual, emosional, linguistik, interpersonal, antarpersonal dan lain sebagainya . Seorang anak akan tumbuh berkembang dengan baik manakala ia memperoleh pendidikan yang komprehensif, agar ia kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat,

bangsa, negara, dan agama. (Hayatun Nufus, 2017:1)

Pentingnya kompetensi guru harus dimiliki oleh setiap guru disetiap jenjang pendidikan. Hal ini tentunya karena akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian pada suatu pembelajaran. Guru yang kompeten dalam mengajar dan membimbing pembelajaran akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga pembelajaran siswa dapat berada diposisi yang sangat optimal. (Farida, 2020:2-3)

Dari penjelasan di atas, hal ini sangat berkaitan erat dengan Kompetensi pedagogik Guru yang dimana kompetensi ini membahas tentang pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, Kompetensi pedagogik Guru yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki seorang pendidik.

Pedagogik dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti ilmu pendidikan atau ilmu pengajaran. Pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada hubungan edukatif antara pendidik dengan peserta didik (Risma, 2016:9). Dengan begitu, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Kompetensi pedagogik Guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk kepentingan peserta didik. Paling tidak harus meliputi pemahaman wawasan atau landasan kepemimpinan dan pemahaman terhadap peserta didik.

Lembaga pendidikan harus memiliki semua komponen seperti gedung sekolah, ruangan, meja, bangku, papan tulis yang merupakan bagian-bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Namun, terlepas dari itu seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik secara baik melalui kemampuan pengembangan kurikulum termasuk perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik serta dialogis (Munirah, 2020:121). Ada pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi akhir belajar, dan pengembangan peserta didik di dalamnya. Ini semua dimaksudkan demi mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh guru, sekali lagi untuk kepentingan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data observasi awal penulis di SDN 21 Limboto, penulis mengamati bagaimana kemampuan guru pendidikan Agama Islam dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa adanya kemampuan siswa untuk berdiskusi secara mandiri dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik, hal ini yang kemudian penulis amati dengan serius. Bagaimana metode, media dan teknik pembelajaran yang diberikan oleh guru mampu membuat siswa demikian hebatnya, asumsi penulis tentu salah satunya adalah kemampuan kompetensi pedagogik guru pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian selama proses pembelajaran masih banyak siswa yang bermain, kurang memperhatikan guru

di depan kelas, bahkan banyak siswa keluar masuk kelas, hal ini menunjukkan belum maksimalnya guru pendidikan Agama Islam dalam mengelola pembelajaran.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, maka seorang guru Pendidikan Agama Islam tidaklah sekedar tugas dan kewajiban sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai Islam akan tetapi seseorang yang harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran serta memahami karakter siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal sehingga terjadi peningkatan prestasi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang mengarah pada analisis, dan penelitian ini bersifat penemuan. Penelitian kualitatif adalah metode yang dilandaskan kepada filsafat postpositivisme, yang dipergunakan untuk meneliti kepada objek almah, dimana peneliti berfungsi sebagai kuncinya, Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi, serta analisis datanya yang bersifat induktif ataupun kualitatif, hasil penelitian ini juga lebih menekankan pada makna daripada generalisasinya. (Nayla Suyuti, 2019:2)

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), dimana lebih menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu kepala sekolah, guru dan siswa untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 21 Limboto, Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Alasan pemilihan lokasi penelitian yakni lokasi berdekatan dengan tempat tinggal sehingga meringankan akomodasi biaya, terdapat masalah pengelolaan pembelajaran di SDN 21 Limboto Kabupaten Gorontalo yang belum maksimal, serta belum dilakukan penelitian terkait kompetensi pedagogik guru pendidikan Agama Islam di lokasi tersebut.

Data primer dalam penelitian ini yaitu merupakan sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam hal ini adalah informan yang di peroleh melalui kepala sekolah, guru kelas dan guru PAI 1 orang di SD Negeri 21 Limboto. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu yang diperoleh dari berbagai dokumen, tulisan dan arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto ditunjukkan dengan kemampuan dalam memahami peserta didik

secara baik, memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan mampu melaksanakan evaluasi belajar peserta didik serta dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Hal ini selaras dengan pendapat Kunandar bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik yang dilaksanakan oleh guru pendidikan Agama Islam di SD Negeri 21 Limboto selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridma Diana dan Mu'allimah Rodhiyana dalam jurnal Tahdzib Al-Akhlaq bahwa kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di era digital dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi beberapa hal berikut: 1) adanya pemahaman terhadap peserta didik, 2) melakukan pengembangan kurikulum, 3) melakukan perancangan pembelajaran, 4) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, 6) Evaluasi hasil belajar, 7) Pengembangan peserta didik.

Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto sangat baik sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan indikator-indikator kompetensi pedagogik guru yang meliputi, yaitu:

1. Kemampuan dalam memahami peserta didik, dengan indikator antara lain:
 - a. Guru pendidikan Agama Islam dapat memahami karakteristik perkembangan peserta didik, mengenali potensi yang dimiliki peserta didik serta memahami tingkat kognitif peserta didik sesuai dengan usianya.
 - b. Guru pendidikan Agama Islam dapat memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe kepribadian peserta didik di SDN 21 Limboto.
2. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, dengan indikator antara lain:
 - a. Guru pendidikan Agama Islam dapat mampu merencanakan pengelolaan kegiatan melalui pemahaman kurikulum, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, dan pemilihan media dan sumber pengajaran serta menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.
 - b. Guru pendidikan Agama Islam dapat merencanakan bahan pembelajaran, seperti menjabarkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mampu menyusun bahan pembelajaran secara runtut dan sistematis.

- c. Guru pendidikan Agama Islam dapat merencanakan pengelolaan kelas, seperti mampu menentukan alokasi waktu belajar, serta mampu mengorganisasikan siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.
 - d. Guru pendidikan Agama Islam dapat merencanakan model penilaian hasil belajar, seperti menentukan macam-macam bentuk penilaian dan membuat instrument penilaian hasil belajar.
3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dengan indikator antara lain:
- a. Guru pendidikan Agama Islam dapat membuka pelajaran, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi peserta didik.
 - b. Guru pendidikan Agama Islam dapat mengelola kegiatan belajar mengajar, seperti mampu menjelaskan materi, menggunakan metode mengajar, memberi contoh yang sesuai dengan materi, menggunakan media pembelajaran, memberi penguatan, memberi pertanyaan, dan menekankan hal-hal yang menumbuhkan kebiasaan positif pada tingkah laku siswa.
 - c. Guru pendidikan Agama Islam dapat berkomunikasi yang baik dan mudah di pahami peserta didik, seperti mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan benar.
 - d. Guru pendidikan Agama Islam dapat melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar dan melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran.
 - e. Guru pendidikan Agama Islam dapat menutup pelajaran dengan baik, seperti menyimpulkan kesimpulan, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa bersama sama dengan guru dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas untuk penguatan pemahaman peserta didik.
4. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain:
- a. Guru pendidikan Agama Islam dapat merancang dan melaksanakan penilaian, seperti memahami prinsip-prinsip penilaian, mampu menyusun instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi.
 - b. Guru pendidikan Agama Islam dapat menganalisis hasil penilaian, seperti mampu mengklasifikasikan hasil penilaian dan menyimpulkan hasil penilaian secara jelas.
 - c. Guru pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya.
5. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, dengan indikator antara lain:
- a. Guru pendidikan Agama Islam selalu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik sesuai dengan

kemampuannya. Mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi akademik peserta didik.

- b. Guru pendidikan Agama Islam selalu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non- akademik, seperti menyalurkan potensi non-akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi non-akademik peserta didik.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto terealisasi dengan baik yang di tunjukan dengan peserta didik lebih giat belajar sehingga tidak mengalami kesulitan selama belajar pendidikan agama Islam dan mampu memiliki prestasi secara akademik dan non akademik.

Namun, selama proses kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto masih adanya berbagai kendala yang di hadapi serta berbagai upaya perbaikan yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Faktor penghambat kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran karena lebih sering bermain, teman dan lingkungan yang tidak mendukung peningkatan prestasi belajar, keterbatasan waktu disekolah untuk memaksimalkan kompetensi pedagogik guru PAI dan keterbatasan sumber belajar dan sarana pembelajaran.
2. Faktor pendukung guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto yaitu berupaya memaksimalkan kompetensi pedagogik guru PAI dengan ikut berbagai pengembangan diri, seminar, serta pelatihan, adanya komitmen bersama guru-guru terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik dan memaksimalkan komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua dalam mendukung prestasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian dengan judul analisis kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SDN 21 Limboto maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 21 Limboto dilaksanakan dengan baik yaitu guru pendidikan agama Islam dapat memahami peserta didik, memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran di kelas, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan mampu dalam merancang dan melaksanakan evaluasi belajar peserta didik serta dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik berdasarkan nilai-nilai pendidikan Islam sehingga peserta

didik lebih giat belajar dan tidak mengalami kesulitan selama belajar pendidikan agama Islam dan mampun memiliki prestasi secara akademik dan non akademik.

2. Kendala kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 21 Limboto yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam mengikut pembelajaran karena lebih sering bermain, teman dan lingkungan yang tidak mendukung peningkatan prestasi belajar, keterbatasan waktu disekolah untuk memaksimalkan kompetensi pedagogik guru PAI dan keterbatasan sarana pembelajaran. Adapun faktor pendukung yaitu guru PAI berupaya memaksimalkan kompetensi pedagogik dengan ikut berbagai pengembangan diri, seminar, serta pelatihan serta adanya komitmen bersama guru-guru terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik dan memaksimalkan komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua dalam mendukung prestasi belajar peserta didik.

REFRENSI

- Arinda, F. (2023). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. CV. Gre Publishing.
- Auliani, N. (2018). *Pengaruh kompetensi pedagogik guru sekolah dasar bersertifikasi terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Layoa Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Banteng* [Tesis magister, Universitas Hasanuddin?]. Makassar.
- Edison. (2023). *Model problem based learning solusi meningkatkan prestasi belajar*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Halid, H., & kawan-kawan. (2019). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. Deepublish.
- Hayatun, N. (2024). *Konsep pendidikan anak dalam pengembangan akhlak perspektif Hamka*. Jakarta.
- *(Catatan: Sama seperti Auliani (2018), jika ini adalah karya tesis/disertasi, formatnya perlu disesuaikan dengan menambahkan institusi pemberi gelar)*.
- Munirah. (2020). *Menjadi guru beretika dan profesional*. CV. Insan Cendekia Mandiri.